

Efektivitas program terapi rumatan metadon bagi pasien terdaftar di puskesmas kecamatan tebet tahun 2007 - 2008

Dwi Siswo Subagyo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=120517&lokasi=lokal>

Abstrak

Terapi rumatan substitusi ketergantungan opioida merupakan komponen penting dalam pendekatan berbasis masyarakat, dalam arti disediakan untuk pasien rawat jalan. Hal ini akan membuat pasien tetap bertahan dalam masa terapi serta peningkatan waktu dan kesempatan untuk tetap berada dalam lingkup layanan kesehatan, psikologi, keluarga, perumahan, pekerjaan, isu finansial dan legal selama berhubungan dengan layanan terapi.

Terapi rumatan substitusi opioida (Program Terapi Rumatan Metadon) sebagai bagian dari sistem layanan kesehatan, sesungguhnya sudah dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 2001 dalam rangka untuk mengurangi dampak lanjutan narkoba (Harm Reduction).

Program ini dalam pelaksanaannya kurang maksimal (kurang efektif), cakupan program pengguna narkoba suntik baru mencapai 13,33 % (program efektif bila cakupannya mencapai 70%). Maka dengan berdasarkan hal ini perlu dilakukan penelitian efektivitas pelaksanaan Program Terapi Rumatan Metadon (Harm Reduction). Dalam hal ini penelitian dilaksanakan di Puskesmas Kecamatan Tebet, kita ketahui bersama bahwa puskesmas merupakan ujung tombak pelaksanaan pelayanan kesehatan masyarakat (PTRM).

Puskesmas Kecamatan Tebet, Propinsi DKI Jakarta dijadikan tempat untuk pelaksanaan penelitian karena merupakan satu-satunya puskesmas di DKI Jakarta yang menjalin kerjasama dengan Badan Narkotika Nasional dan melaksanakan Program Terapi Rumatan Metadon berdasarkan surat keputusan Ketua BNN Nomor : Skep /60/XI/2007/BNN tentang Pendistribusian Peralatan Dukungan Terapi dan Konseling, Peralatan Sarana Medis untuk OSC & ORC, Peralatan Penunjang dan Meubelair Klinik Adiksi Pusat T&R Lakhir BNN tahun anggaran 2007.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang efektivitas pelaksanaan PTRM di Puskesmas Kecamatan Tebet dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dengan menggunakan metode Kualitatif, dengan cara Deskriptif melalui pendekatan manajerial dan sosial.

Dalam penelitian ini di dapat bahwa, jumlah pasien terdaftar di Puskesmas Kecamatan Tebet pada setahun terakhir adalah sebesar = 239 orang, sedangkan yang aktif mengikuti Program Terapi Rumatan Metadon hanya = 125 orang. Pasien yang Non Aktif berjumlah 114 orang (dengan perincian sebagai berikut : dipenjara = 7 orang, meninggal dunia = 6 orang, pindah ke PTRM lain = 3 orang dan Drop-Out = 98 orang).

Hasil dari penelitian ini adalah Program Terapi Rumatan Metadon (PTRM) dinilai efektif, dengan kriteria pasien yang Drop-Out pada tahun I kurang dari 45% (standar Depkes). Bila dilihat dari hasil jumlah pasien

yang bekerja, hasilnya adalah lebih dari 30% sudah mempunyai kegiatan tetap (bekerja atau sekolah) dan kondisi kesehatan pasien yang semakin membaik menurut hasil pemeriksaan medis, tetapi dinilai tidak efektif pada pasien yang dilakukan pemeriksaan urine sewaktu-waktu pada pasien yang dicurigai menggunakan opiat yaitu dengan hasil lebih dari 30% (standar Depkes).

Program Terapi Rumatan Metadon dapat berjalan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal (SDM, Dana, Sarana dan Prasarana) dan faktor eksternal dalam hal ini adalah faktor Lingkungan (faktor keamanan, ketertiban, kebersihan dan kenyamanan). Kendala yang ada di Puskesmas Kecamatan Tebet adalah masih kurangnya tenaga profesional yang melayani PTRM juga masih kurangnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Pada penelitian ini disarankan juga pada pihak Puskesmas untuk memenuhi kebutuhan tenaga (Psikolog) dan lainnya, serta pemenuhan kebutuhan akan sarana dan prasarna yang utama yaitu ruangan pelayanan tempat gudang obat. Karena perawatan metadon membutuhkan waktu yang cukup lama, maka disarankan juga waktu pelayanan sebaiknya lama dan panjang (saat ini buka hanya 2 jam saja), dan dalam pelaksanaan kegiatannya terpisah dengan pelayanan umum lainnya.

Demikian gambaran hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat serta dapat dijadikan rekomendasi dalam menentukan kebijakan lebih lanjut, semoga.

<hr>

Treatment substitution therapy heroin dependence is an important component in community-based approach, in the sense provided for outpatient. This will make the patient still survive in the therapy and increasing the time and opportunity to remain in the scope of health care, psychology, family, housing, employment, financial and legal issues related to the service during the therapy.

Treatment substitution therapy heroin (Program Treatment Therapy Methadone) as part of the system of health care services, the already implemented in Indonesia since 2001 in order to reduce the impact of advanced drugs (Harm Reduction).

This program is under implementation in the maximum (less effective), the coverage of the program a new needle drug users reach 13.33% (effective if -ranging program to reach 70%). But this is based on the need to do research the effectiveness of the program Treatment Therapy Methadone (Harm Reduction). In this research was conducted in the District Health Tebet, we know that with a health clinic is the spearhead of the public health service (PTRM).

Community Health Center Tebet District, DKI Province as a place for the research because it is the only health center in Jakarta that a drug addict cooperation with the Agency and the National Program Methadone treatment therapy decree based on the Chairman of NNB Tax: Skep / 60/XI/2007/BNN Support Tools on the distribution of Therapy and Counseling, Medical Facilities Equipment to OSC & ORC, and Tools Supporting Furniture Clinic Center Addict T & R Daily Activity NNB year 2007 budget.

Research was conducted with the aim to gain insight about the effectiveness of the implementation of the

health PTRM Tebet District and the factors that to influence , using Qualitative methods, with the Descriptive through managerial and social.

In this research can be in that, the number of patients registered in the District health Tebet in the last year amounted = 239 people, while the active program Treatment Therapy follow Methadone only = 125 people. On the Non-patient of 114 people (with the details as follows: 7 = in jail person, dies = 6 people, moving to another PTRM = 3 people and Drop-Out = 98 people).

Results from this research program is Treatment Therapy Methadone is considered effective, the patient with the criteria that the Drop-Out in the year I of less than 45% (Standard Department of Health). When seen from the number of patients who work, the result is more than 30% already have a fixed activity (work or school) and the health condition of the patients improved according to the results of medical examinations, but not considered effective in patients who conducted urine checks on time patients suspected of using heroin he results with more than 30% (Standard Department of Health).

Treatment Therapy Program can run Methadone influenced by several factors, including internal factors (human resources, funds, facilities and infrastructure) and external factors in this case is Environmental factors (factor security, order, cleanliness and comfort). Constraints in The Health Tebet District is still a lack of professional staff who serve PTRM also still a lack of facilities and infrastructure required.

At this research also suggested the parties to meet the health needs of staff (psychologist) and the other, and the need for facilities and equipment the main room of the warehouse where drugs. Because the treatment methadone take a very long time, it also suggested the service should be long and long (open at this time is 2 hours only), and in the conduct separate activities with other public services.

Such a description of the research has been conducted, expected to be useful and can be a policy recommendation in to determine more, hopefully.